

ANALISIS MARKET BASKET MENGGUNAKAN ALGORITMA FP GROWTH PADA TOKO DK MART

BENY DWI CAHYONO

(Pembimbing : Dr. ARIPIN, M.Kom)

Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 111201206969@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kehadiran teknologi informasi terutama basis data dalam suatu perusahaan sudah menjadi hal yang umum bahkan mungkin menjadi kebutuhan pokok perusahaan. Basis data tersebut pada mulanya hanya digunakan sebagai alat penyimpan data atau transaksi. Aplikasi manajemen bisnis, pengawasan produksi, dan analisa pemasaran sampai dengan desain produksi dan eksplorasi pengetahuan (knowledge) merupakan beberapa contoh pemanfaatan basis data saat ini. Cara yang dapat digunakan agar seluruh item dalam proposi yang seimbang adalah dengan menaikkan sebagian item yang berfrekuensi rendah ke klasifikasi yang lebih tinggi sehingga frekuensi mereka menjadi meningkat. Meskipun cara tersebut memberikan solusi, namun virtual item yang dihasilkan dapat menjadi penyebab utama redundansi aturan. Market basket analysis dimulai dengan transaksi yang terdiri dari satu atau lebih penawaran produk atau jasa dan beberapa informasi dasar suatu transaksi. Hasil dari market basket analysis adalah berwujud aturan assosiasi (association rules). Analisis Market Basket Dengan Algoritma FP-Growth menerangkan bahwa dengan memanfaatkan market basket analysis, pedagang akan mendapatkan pengetahuan tentang produk apa yang dibeli pelanggan (what), produk apa saja (which) yang sering dibeli secara bersama-sama dan berpeluang untuk dipromosikan, siapakah mereka (who) dan mengapa mereka melakukan suatu pembelian (why). Penelitian di DK Mart yaitu mini market yang berada pada Ds. Tegalrejo Purwodadi. Pada penelitian ini penulis ingin menentukan rumusan tata letak barang berdasarkan pola dari barang-barang yang dibeli secara bersamaan oleh konsumen untuk meningkatkan pendapatan minimarket dan mempermudah pelanggan. memasukkan nilai minsup 0,2 dan minconf 0,666 maka akan menghasilkan frequent itemsets count sebanyak 1 dan association rules generated sebanyak 0. Hal tersebut sesuai dengan tabel 4.9 pada perhitungan manual. Pada pengujian ini juga menunjukkan bahwa nilai minsup 0,2 tidak efektif untuk hasil analisis.

Kata Kunci : Market Basket, Algoritma FP Growth, Toko DK Mart

MARKET BASKET ANALYSIS USING FP GROWTH ALGORITHM ON DK MART SHOP

BENY DWI CAHYONO

(Lecturer : Dr. ARIPIN, M.Kom)

*Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer
Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 111201206969@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The presence of information technology, especially databases in a company has become a common thing may even be a basic requirement company. The database was originally used only as a data storage or transaction tool. Business management applications, production supervision, and marketing analysis up to production design and knowledge exploration are examples of current database utilization. The way that all items in a balanced proportion can be used is to raise some of the lower frequency items to a higher classification so that their frequency increases. Although the way it provides solutions, the resulting virtual items can be a major cause of redundancy rules. Market basket analysis begins with transactions consisting of one or more product or service offerings and some basic information of a transaction. The result of market basket analysis is tangible association rules. Market Basket Analysis With FP-Growth Algorithm explains that by utilizing market basket analysis, merchants will gain knowledge about what products customers buy (what), which products are often purchased together and have a chance to be promoted, who are they (who) and why they make a purchase (why). Research at DK Mart is a mini market located at Ds. Tegalrejo Purwodadi. In this study, the authors want to determine the formula of the layout of goods based on the pattern of goods purchased simultaneously by consumers to increase revenue minimarket and simplify customers. Entering a minimum value of support 0.2 and a minimum confidence of 0.666 it will generate frequent itemsets count as much as 1 and association rules generated as much as 0. This is in accordance with Table 4.9 on manual calculations. In this test also shows that the value of minimum support 0.2 is not effective for the analysis results

Keyword : Market Basket, FP Growth Algorithm, DK Mart Store